

Hubungan antara motif afiliasi dengan prestasi belajar pada Siswa Sekolah Kepolisian Negara Lido

Joko Suseno, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287433&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Banyak kritikan yang diungkapkan oleh masyarakat kepada Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) dalam melaksanakan tugas pokok Kepolisian. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa kekurangan dalam tubuh Polri. Polri sebagai organisasi telah berusaha secara maksimal memenuhi kekurangan dalam melaksanakan tugas pokok kepolisian. Usaha yang dilakukan adalah dengan meningkatkan profesionalisme polisi. Untuk menghasilkan polisi yang profesional salah satunya adalah dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan Polri.

Pada lembaga pendidikan Polri, terutama Bintara siswa-siswa dituntut untuk mempunyai nilai kebersamaan yang tinggi dan mempunyai prestasi yang baik. Apabila dikaitkan dengan ilmu psikologi, nilai kebersamaan merupakan salah satu aspek dalam motif afiliasi. Sedangkan tuntutan siswa pada lembaga pendidikan Polri tampaknya bertentangan dengan beberapa hasil-hasil penelitian. Dari hasil penelitian Fordham & Aqbu (dalam Gage & Berliner, 1998) ditemukan bahwa ada korelasi yang negatif antara motif afiliasi dengan prestasi belajar. Namun demikian ada pula penelitian yang menunjukkan bahwa ada korelasi yang positif antara motif afiliasi dengan prestasi belajar Fordham & Aqbu (dalam Gage & Berliner, 1998). Tujuan penelitian ini ingin mengetahui hubungan motif afiliasi dengan prestasi belajar di lembaga pendidikan Polri.

Subyek penelitian ini terdiri dari 120 siswa SPN Lido yang diambil secara insidental di SPN Lido. Untuk mengetahui motif afiliasi siswa SPN Lido digunakan skala motif afiliasi. Untuk prestasi belajar diambil dari nilai rata-rata mata pelajaran yang berisikan tentang operasional kepolisian. Selanjutnya data yang diperoleh dihitung dengan teknik korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui hubungan motif afiliasi dengan prestasi belajar.

Dari hasil perhitungan korelasi antara motif afiliasi dengan prestasi belajar, diperoleh korelasi negatif sebesar -0.015 . Hal ini menunjukkan bahwa antara motif afiliasi dengan prestasi belajar mempunyai hubungan yang negatif dan tidak signifikan. Artinya semakin tinggi motif afiliasi maka prestasi akan makin rendah.

Hasil-hasil penelitian yang negatif dan tidak signifikan antara motif afiliasi dengan prestasi belajar sesuai dengan penelitian yang diajukan

Fordham dan Aqbu (dalam Gage & Berliner, 1998). Hal ini kemungkinan disebabkan oleh adanya tugas-tugas perkembangan dewasa muda yang mengikuti pendidikan untuk meningkatkan karir. Sehingga walaupun di lembaga pendidikan seseorang didorong untuk mempunyai nilai kebersamaan yang tinggi namun mereka tetap mengutamakan prestasi yang tinggi. Saransaran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya antara lain sampel penelitian harus dapat mewakili populasi yang ada dan menggunakan alat yang sudah diuji validitas eksternalnya. Disamping itu perlu melibatkan variabel-variabel lain yang diperkirakan mempengaruhi prestasi belajar.